

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi  
6787/PMI/SD-S1/2024

**PERAN USAHA ANGKRINGAN DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PETAPAHAN  
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**PUTRI SRI PADILA**  
NIM. 12040125502

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1446 H/2024 M**



PENGESAHAN

dengan judul: **“PERAN USAHA ANGKRINGAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PETAPAHAN KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR”** yang ditulis oleh :

Nama : Putri Sri Padila  
 NIM : 12040125502  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 17 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
 NIP. 811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Rosmita, M.Ag.  
 NIP. 19741113 200501 2 005

Sekretaris / Penguji II

Yulia Annisa, M.Sos.  
 NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M. Ag  
 NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji IV

Yefni, M.Si  
 NIP. 19700914 201411 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, Juli 2024

No : Nota Dinas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat  
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Putri Sri Padila, Nim 12040125502** dengan judul "**Peran UMKM Angkringan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu 'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Dr. Achmad Ghazali, M.Si**  
NIP. 19630301 201411 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

perhadap penulis skripsi saudara:

Nama : PUTRI SRI PADILA

Nim : 12040125502

Judul Skripsi : "PERAN UMKM ANGKRINGAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PETAPAHAN KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN AMBAR"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Dr. Achmad Ghazali, M.Si**  
NIP. 19630301 201411 1 003

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Sri Padila  
 Nim : 12040125502  
 Tempat/Tanggal Lahir : Petapahan / 29 Oktober 2001  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : Peran UMKM Angkringan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juli 2024

Yang membuat pernyataan



**Putri Sri Padila**  
**NIM. 12040125502**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Putri Sri Padila**

**Nim : 12040125502**

**Judul : Peran Usaha Angkringan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.**

Perkembangan kota Petapahan dibidang perdagangan maju sedemikian pesat yang membawa akibat perkembangan dalam bidang usaha. Perkembangan tersebut sangat berperan penting dalam dunia perekonomian yang dapat memberikan perubahan yang berarti bagi kehidupan masyarakat. Tujuan penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perkembangan angkringan di Desa Petapahan berasal dari masyarakat setempat maupun pendatang, peneliti menjumpai 12 bisnis angkringan. Hasil Penelitian ini yaitu usaha angkringan berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, dibuktikan dengan angkringan dapat menjadi penyedia lapangan kerja bagi masyarakat sehingga mengurangi angka pengangguran, kemudian angkringan menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat terutama bagi pelaku usaha angkringan yang mengalami peningkatan ekonomi, dan menjadi peluang usaha baru bagi masyarakat terutama yang belum memiliki pekerjaan karena membutuhkan modal yang minim untuk menjalankan bisnis angkringan sehingga dapat mengatasi kemiskinan.

**Kata Kunci : Usaha Angkringan, Ekonomi masyarakat**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Putri Sri Padila

**Nim** : 12040125502

**Title** : *The Role Of Angkringan Business Msmes In Increasing Community Household Income In Petapahan Village, Tapung District, Kampar Regency*

*The development of the city of Petapahan in the field of trade is advancing so rapidly which has resulted in development in the business field. These developments play a very important role in the economic world that can provide meaningful changes to people's lives. The purpose of this study, this study aims to explore more deeply the role of MSMEs in increasing household income and to analyze the factors that affect the contribution of MSMEs in improving household welfare. The data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation using qualitative descriptive methods. The development of angkringan in Petapahan Village comes from the local community and immigrants, researchers found 12 angkringan businesses. The results of this research are that angkringan business MSMEs play a role in improving the community's economy, as evidenced by angkringan can be a job provider for the community so as to reduce the unemployment rate, then angkringan becomes an economic source for the community, especially for angkringan business actors who experience economic improvement, and become a new business opportunity for the community, especially those who do not have a job because they need minimal capital to run a business angkringan so that it can overcome poverty.*

**Keywords:** *Angkringan's Business, Community Economy*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Robbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik yang berjudul "PERAN USAHA ANGKRINGAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MASYARAKAT DI DESA PETAPAHAN KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR". Shalawat beserta salam semoga tetap tersampaikan kepada Baginda besar Nabi Muhammad SAW yang akan memberikan syafaatnya dihari akhir kelak nanti. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata (S1) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak sekali pihak yang mendorong dan memberikan motivasi kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik . Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU
3. Prof. Dr. Masduki, M. Ag. Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU
4. Dr. H. Arwan, M. Ag. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunkasi UIN SUSKA RIAU
5. Dr. Titi Antin, S. Sos., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN SUSKA RIAU.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Yefni, S.Ag., M.Si. Selaku Sekertaris Program Studi Pengembangan Masyarakat islam sekaligus Dosen Pembimbing.
7. Dr. Achmad Ghazali, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Kepala Desa beserta Staff yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
9. Dosen serta Tenaga Kependidikan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan arahan, ilmu dan pengalaman kepada penulis.
10. Ketua Perpustakaan UIN SUSKA RIAU beserta karyawan yang telah mengizinkan penulis untuk membaca dan meminjam buku yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian.
11. Orang tua Ayah dan Mamak yang telah memberikan dorongan motivasi, dukungan material dan moral, beserta doa yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2020 terkhusus PMI B 2020 yang tidak sempat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan, persaudaraan dan kekeluargaan yang kita miliki dan lalui bersama.
13. Sahabat kuliah Susi Maulida, Arij Digry, Ricky Irvandy, Ilham Nur Rizky, Oktariana, Rini Julianti, Nur Faizah, M. Robi Bati, yang telah membantu dan menemani penulis dalam masa kuliah sampai skripsian. Semoga silaturahmi pertemanan kita terus berlanjut.
14. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Anisa Agustina, Fatimah Azhari, Zahrotus Sakinah, Dewi Oktaviani, Tiara Nurfianti, Putri Ramadhani, yang telah menemani penulis sampai saat ini.

Semoga semua motivasi, semangat, Doa serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Aamiin amin yaa Robbal Alamin.

Pekanbaru, 28 Juni 2024  
Penulis

**PUTRI SRI PADILA**  
**NIM. 12040125502**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Perumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	10
2.3 Peningkatan Ekonomi Masyarakat .....	25
2.4 Kerangka Berpikir .....	27
2.5 Konsep Oprasional .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	29
3.1 Desain Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.3 Informan Penelitian .....	30
3.4 Sumber Data Penelitian .....	30
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	35
4.1 Gambaran Umum Desa Petapahan .....	35
4.2 Sejarah Desa .....	35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Visi dan Misi Desa Petapahan.....	38
4.4 Demografi Desa Petapahan .....	39
4.5 Kondisi Geografis .....	40
4.6 Gambaran Umum Angkringan.....	40
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	43
5.2 Pembahasan.....	52
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
6.1 Kesimpulan .....	56
6.2 Saran.....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jenis Kelamin di Desa Petapahan.....	37
Tabel 4.2	Jenis pekerjaan masyarakat desa petapahan .....	37
Tabel 5.1	Harga Makanan dan Minuman Angkringan .....	48
Tabel 5.2	Pendapatan Masyarakat Setelah Usaha Angkringan .....	49



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 5.1	Gambar Tempat Angkringan .....	45
Gambar 5.2	Gambar Angkringan Desa Petapahan .....	45
Gambar 5.3	Menu Makanan Angkringan .....	48
Gambar 5.5	Usaha Angkringan Desa Petapahan .....	51
Gambar 5.6	Angkringan Desa Petapahan .....	51



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berkembangnya suatu zaman tidak akan pernah lepas dari dunia bisnis. Bisnis yang semakin hari semakin diminati yaitu berupa membentuk Usaha. Usaha mampu menjadikan perekonomian suatu daerah semakin membaik termasuk daerah Desa Petapahan, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Riau. Kabupaten Kampar sebagai kabupaten yang memiliki iklim bisnis tinggi juga memiliki perkembangan Usaha yang cukup baik.. pada tahun 2022 jumlah UMK yang tersebar di setiap kecamatan sebanyak 18.580 unit yang terbagi dalam kategori usaha mikro sebanyak 13.562 dan usaha kecil 5.080 unit yang meliputi bidang kuliner, dagang, jasa, otomotif, agrobisnis, dan industri.<sup>1</sup>

Sesuai Survey yang dilakukan kepada Usaha di daerah Kabupaten Kampar, beberapa dari usaha mikro, kecil, dan menengah mengalami persaingan yang sangat ketat dalam merebut pasar. Hal ini dibuktikan dengan adanya persaingan dari segi harga, inovasi produk, maupun pelayanan yang diberikan untuk menarik konsumen. Kepala dinas Koperasi dan Usaha Provinsi Riau, Indra Bangsawan mengungkapkan saat ini perkembangan usaha di Provinsi Riau terus meningkat. Bahkan dari data yang diperoleh perkembangan Usaha di Riau mencapai 7 persen setiap tahunnya. Indra berharap agar pemerintah Kabupaten/kota yang ada di Riau terus melakukan pembinaan untuk mengembangkan usahanya. " Misalnya pedagang kaki lima jangan ada istilah penggusuran lagi tapi penataan sehingga pedagang kaki lima juga tidak merasa cemas tidak mendapatkan tempat berjualan." Tuturnya. Hal ini mencerminkan bahwa persaingan di dunia usaha Kabupaten Kampar semakin lama semakin ketat, dimana dibutuhkannya terobosan-terobosan baru dalam menjaga kualitas usaha-nya.

<sup>1</sup> Supardi. (2023). Dorongan USAHA Naik Kelas, Pj Bupati Kampar Buka Secara Resmi Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku USAHA Kampar. Media Center. Kamparkab.go.id. diakses pada 01-02-2024

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha. Posisi Usaha dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi usaha cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi; potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dalam pandangan islam yang merujuk pada Usaha terdapat pada al-qu'an surah al-jumu'ah ayat 10, dengan lafaz:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*<sup>2</sup>

Menurut Tafsir dari Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram, Jika kalian sudah menyelesaikan salat Jum'at maka menyebarlah kalian di muka bumi untuk mencari rezeki yang halal dan untuk menuntaskan keperluan-keperluan kalian. Carilah karunia Allah dengan kerja yang halal dan keuntungan yang halal. Dan ingatlah kepada Allah saat kalian mencari rezeki yang halal itu dengan zikir yang banyak dan jangan sampai mencari rezeki itu menjadikan kalian lupa terhadap zikir kepada Allah, agar kalian mendapatkan kemenangan dengan apa yang kalian inginkan dan selamat dari apa yang kalian hindari.

Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan (uang atau bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Dikebanyakan negara konsumsi rumah tangga meliputi pengeluaran rumah tangga untuk membeli kebutuhan-kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, pakaian, kendaraan, sewa rumah, hiburan, dan lain-lain.<sup>3</sup> Rumah tangga yaitu salah satu pelaku ekonomi yang menggunakan, memakai atau menghabiskan barang dan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan

<sup>2</sup> Al-Jumu'ah surah ke 62. Ayat ke 10. Hal 553. Madinah. Qur'an belajar Indonesia

<sup>3</sup> Sukirno, S. (2007). Makro Ekonomi Modern "Perkembangan Pemikiran dan Klasik hingga Keynesian Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

hidupnya. Setiap rumah tangga memiliki kebiasaan dan tingkah laku yang berbeda-beda. Hal ini ditentukan oleh jumlah pendapatan, yaitu apabila penghasilan yang didapat dari gaji suami mereka tinggi, cenderung lebih tinggi juga pengeluarannya, dan apabila suatu rumah tangga terpenuhi kebutuhan pokoknya, maka akan muncul pula kebutuhan lainnya. Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku rumah tangga adalah jumlah anggota keluarga, kedudukan sosial, pengaruh lingkungan, gaya hidup, serta kebiasaan atau selera.<sup>4</sup>

Desa Petapahan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tapung. Desa Petapahan terletak di pinggir Sungai Tapung Kiri dan dikelilingi oleh sungai kecil yaitu Sungai Petapahan. Desa Petapahan ini berada di pertengahan sepanjang aliran sungai tapung kiri yang bermuara di Sungai Jantan (Sungai Siak). Menurut pengamatan peneliti Perkembangan kota Petapahan dibidang perdagangan maju sedemikian pesat yang membawa akibat perkembangan dalam bidang usaha. Perkembangan tersebut sangat berperan penting dalam dunia perekonomian yang dapat memberikan perubahan yang berarti bagi kehidupan masyarakat, maka dari itu keberadaan usaha dituntut untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin spesifik dan harga murah sehingga usahanya tetap berkembang dan memuaskan konsumen seperti usaha angkringan. Angkringan menjadi tempat konsumsi bagi semua lapisan sosial dalam masyarakat. Mulai dari lapisan menengah kebawah sampai lapisan menengah keatas.

Harapan terhadap keberadaan usaha untuk dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat sangat tinggi, khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Karena itu peranan usaha di Indonesia selalu di dikaitkan dengan fungsinya oleh pemerintah, hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu

<sup>4</sup> Mubarak, J. I. (2012). Kamus Istilah Ekonomi. Yrama Widya, 232.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya. Hal ini lah yang menimbulkan pertanyaan bagaimana Usaha angkringan berperan dalam mengatasi beberapa masalah masyarakat desa petapahan seperti disebutkan diatas yaitu pengangguran dan ekonomi lokal.<sup>5</sup>

Perkembangan angkringan di Desa Petapahan berasal dari masyarakat setempat maupun pendatang, peneliti menjumpai 12 bisnis angkringan. Melihat kecenderungan yang terjadi bisnis angkringan termasuk bisnis yang menjanjikan karena peminatnya cukup banyak mulai dari anak-anak sampai orang tua, karena bersifat konsumtif serta lebih praktis dengan makanan cepat saji juga membuat peluang angkringan semakin besar sehingga para pedagang angkringan merasakan mendapat keuntungan dari bisnis angkringan ini.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi usaha dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan ekonomi yang mendukung sektor usaha dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Maka dalam Penelitian ini, peneliti ini menetapkan judul : “ **PERAN USAHA ANGKRINGAN DALAM MENINGKATKAN MASYARAKAT DI DESA PETAPAHAN KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**”

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1.2.1 Peran Usaha Angkringan

Angkringan merupakan usaha kaki lima makanan khas di Yogyakarta.

Angkringan merebak di beberapa daerah sebagai bentuk perkembangan

<sup>5</sup> Ginda, F. (2021). Upaya Usaha Dalam Menghadapi Dampak Covid-19. Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat, 25.

ekonomi. Usaha ini merupakan usaha informal yang berjenis warung kaki lima menggunakan gerobak, dan bersifat bergerak.<sup>6</sup>

### 1.2.2 Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan yaitu Bagaimana Peran Usaha Angkringan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Petapahan?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar dalam melakukan penelitian diatas dapat memberi manfaat yang berguna dan sesuai dengan yang dikehendaki. Adapun tujuan penelitian ini adalah Menjelaskan peran Usaha Angkringan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu antara lain :

#### a. Bagi Dinas Koperasi dan Usaha Kabupaten Kampar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi bagi instansi Dinas Koperasi dan USAHA Kabupaten Kampar serta komponen masyarakat mengenai peranan Dinas Koperasi dan USAHA dalam memfasilitasi masyarakat untuk menciptakan peluang usaha di Kabupaten Kampar

#### b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti lebih lanjut yang berhubungan dengan masalah peranan.

<sup>6</sup> Hanum, Musyri'ah, Kiat Menekuni Bisnis Catering, warung tenda, angkringan (Jogja Karta: ABSOLUT), 2007) H. 198

- c. Bagi pihak – pihak terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi pengetahuan khususnya bagi pihak – pihak yang berminat terhadap permasalahan yang dibahas penulis.

- d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai langkah kongkrit untuk penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat, serta dapat menambah pengetahuan dalam Studi Ilmu Administrasi Negara khususnya tentang peranan pemerintah dalam memfasilitasi masyarakat menciptakan peluang usaha di Kabupaten Kampar terkhusus di Desa Petapahan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menambah penyusunan pada penelitian ini, penulis membagi penelitian itu dalam enam bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yaitu sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, variabel dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sample, serta metode analisis.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini membuat tentang sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian serta struktur organisasi

**BAB V : HASIL PENELITIAN**

Bab ini penulis akan menyajikan hal penelitian dan pembahasan penelitian.

## BAB VI : PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil dan sasaran yang bermanfaat bagi instansi pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berpikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat di andalkan, dalam proses berfikir menurut langkah- langkah tertentu yang logis dan di dukung oleh fakta empiris. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa proposal terkait dengan penelitian yang di lakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Putri Sasmita yang berjudul “Peranan Usaha Kecil Mikro Menengah Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (USAHA) Sektor Pangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada USAHA Siung Mas UD. Adanya Industri Pengawetan Jagung di Desa Gabru dapat menurunkan angka pengangguran khususnya masyarakat Desa Gabru yang berpendidikan rendah dan masyarakat yang sudah lanjut usia dan tidak lagi bekerja di tempat lain. Selain itu, ibu rumah tangga juga bisa mengisi waktunya setelah bekerja mengurus rumah. Secara keseluruhan, pengaruh tersebut membuka peluang kerja atau lapangan kerja serta membantu perekonomian masyarakat setempat. Perbedaan Penelitian terdahulu ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu berfokus pada sektor pangan dan melihat peran Usaha terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian sekarang yaitu melihat peran usaha angkringan terhadap ekonomi masyarakat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiansi Evi Adetianigrum yang berjudul “Pendapatan Masyarakat”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di CV. Sido Mulyo Desa Bulu Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo yaitu Sebagai

sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan dan pemerataan ekonomi masyarakat. Dalam memberikan pemasukan bagi negara dalam bentuk devisa, Usaha CV. Sido Mulyo belum melakukan ekspor ke luar negeri. Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian dilakukan peran Usaha dalam pendapatan masyarakat secara umum sedangkan penelitian sekarang yaitu peran usaha angkringan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sebagai pelaku usaha.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kadeni yang berjudul “Peran Usaha Kecil Mikro Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan peran usaha juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil yaitu, sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, Memberikan pemasukan devisa bagi negara. Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang yaitu penelitian terdahulu peran Usaha terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian sekarang peran usaha angkringan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.
4. Penelitian ini dilakukan oleh Lady Perangin Angin, Grace Soputan, Jenny Kaligis yang berjudul “ Peran Sumber Daya Manusia Perempuan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Angkringan Godbless Park Di Kota Manado”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan beberapa peran perempuan pekerja dengan aspek kapabilitas yaitu Kemampuan Teknis, Peran ini merupakan wanita harus ahli dalam peran pekerjaannya, dari menghitung dan mengelola uang sebagai kasir, memasak, mencuci, mengasuh anak, serta segala yang berkaitan dengan rumah tangga dan pekerjaan. Kemampuan Empati dengan rekan kerja, peran ini merupakan wanita saling berempati dengan rekan kerja dan makin kompak saat bekerja sama. Kemampuan Konseptual yaitu mematuhi setiap standar operasional prosedur yang diberikan oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemilik. perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah pokok pembahasan, penelitian ini berfokus pada peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan sedangkan peneliti membahas peran masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas peran dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Sovia Amalina dengan judul “ strategi pemulihan perekonomian pasca pandemi covid-19 pada pedagang angkringan di jalan garuda kota palangkaraya”. Menggunakan metode kualitatif, dengan hasil bahwa strategi pemulihan usaha yang dilakukan usaha pasca pandemi Covid-19 diantaranya memperkuat sumber daya dalam segi pelayanan dan memperkuat sumber daya berupa sarana prasarana berbasis teknologi dalam segi penuaian maupun produksi. Dengan strategi tersebut para usaha mampu memulihkan usaha mereka dalam segi pendapatan walaupun belum pulih seutuhnya. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah objek pembahasan dan juga lokasi penelitian. Dan persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sam-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Peran

Peranan menurut Soejono Soekanto merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peranan berasal dari kata peran, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemain. Dari hal diatas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah diterapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total enforcement, yaitu penegakan hukum secara penuh.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian peran (role) yaitu seperangkat pengharapan yang ditujukan kepada pemegang jabatan pada posisi tertentu. Teori peranan menyatakan bahwa individu akan mengalami konflik peran apabila ada dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan yang ditujukan kepada seseorang, sehingga apabila individu tersebut mematuhi satu diantaranya akan mengalami kesulitan atau tidak mungkin mematuhi yang lainnya.<sup>7</sup>

Peran ideal, dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan oleh pemegang peranan tersebut. Misalnya dinas Koperasi dan Usaha sebagai suatu organisasi formal tertentu diharapkan berfungsi dalam penegakan hukum dapat bertindak sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan ketertiban, keamanan yang mempunyai tujuan akhir kesejahteraan masyarakat, artinya peranan yang nyata. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang. sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.

Organisasi sebagai sebuah institusi sosial telah membentuk perspektif terhadap peran yang diterima oleh seorang individu. Teori peran (role theory) mengungkapkan bahwa peran adalah salah satu bagian yang dimainkan dalam keseluruhan struktur kelompok, merupakan perilaku khusus yang dikarakterkan seorang individu pada konteks sosial tertentu. Teori peran menekankan sifat individual sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku sesuai dengan posisi yang ditempatinya di lingkungan kerja dan masyarakat. Individu akan mengalami konflik dalam dirinya apabila terdapat dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan yang ditujukan pada diri seseorang.<sup>8</sup>

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>7</sup> Febrianty. (2012). Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, dan Work-Family Conflict terhadap Komitmen Organisasional (Studi pada KAP di Sumatera Bagian Selatan). *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 320.

<sup>8</sup> Febrianty. (2012). Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, dan Work-Family Conflict terhadap Komitmen Organisasional (Studi pada KAP di Sumatera Bagian Selatan). *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 320.

perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan / diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Secara sederhana menurut Soejono Soekanto peranan mencakup tiga hal, yaitu :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dikatakan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan yang dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial Masyarakat.

Menurut Soejono Soekanto, peran terbagi menjadi Peranan yang seharusnya ( *expected role* ) adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang berlaku pada kehidupan masyarakat. Peranan Ideal ( *ideal role* ) adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peranan yang sebenarnya dilakukan ( *actual role* ) atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau dimasyarakat sosial yang terjadi secara nyata.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.2.2 Teori Usaha

### a. Konsep Usaha

Konsep Usaha Di Indonesia, definisi Usaha diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang Usaha.1 Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.2 Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Menurut Amirullah Imam Hardjanto dalam buku *Proses Pengembangan Usaha* oleh Karyoto, usaha atau bisnis adalah kegiatan menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan harapan mendapatkan keuntungan melalui penciptaan nilai dan proses transaksi.

Mengutip penelitian yang diterbitkan UIN Suska Riau, berdasarkan Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah tindakan, perbuatan, atau kegiatan apa pun dalam perekonomian yang dilakukan setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Sedangkan menurut Harmaizar Z dalam buku *Menangkap Peluang Usaha*, usaha adalah kegiatan secara tetap dan terus-menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang sudah dijelaskan, usaha adalah perbuatan, tindakan, atau kegiatan yang dilakukan

perorangan ataupun badan usaha untuk menghasilkan faktor sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen yang bertujuan mendapatkan keuntungan atau laba.

Selanjutnya dibuatlah pengertian Usaha melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian USAHA adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang telah diatur dalam Undang- Undang

#### **b. Jenis Usaha**

Terdapat ciri-ciri Usaha berskala kecil sebagaimana di atur dalam UU N0.9 tahun 1999 yaitu sebagai berikut:

- a) Belum melakukan menejemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sedehana atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
- b) Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat rendah,

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.

- c) Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal renternir atau tengkulak.
- d) Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- e) Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 orang. Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro.
- f) Perputaran usaha umumnya cepat, mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan, bahkan mampu berkembang karna biaya manajemennya relatif rendah. Dan pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan.

Sedangkan kriteria atau ciri-ciri usaha Usaha berskala menengah yaitu :

- a) Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih, modren dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
- b) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.
- c) Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan.
- d) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas.
- e) Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.
- f) Belum memiliki akses ke perbankan tetapi sebagian sudah memiliki akses non bank.
- g) Tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Sri Sugianti, Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Mensejahtrakana Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Di Desa Serdang Jaya. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, Skripsi (2019).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan karakteristik yang demikian dapat dinyatakan bahwa, Angkringan dapat digolongkan (diklasifikasikan) kepada kelompok usaha kecil sebagaimana diatur dalam UU UKMM tersebut.

### c. Klasifikasi Usaha

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha:

- 1) Livelihood Activities, merupakan Usaha yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- 2) Micro Enterprise, merupakan Usaha yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) Small Dynamic Enterprise, merupakan Usaha yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) Fast Moving Enterprise, merupakan Usaha yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB). (Resalawati, 2011) Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.<sup>10</sup>

Usaha yang ada di Indonesia beragam dan memiliki khasnya masing-masing. Berikut ini adalah beberapa contoh bidang dalam Usaha:

#### 1. Usaha Bidang Kuliner

Usaha di bidang kuliner memang tidak ada habisnya, kita bisa berkreasi dengan berbagai macam ide untuk mengembangkan bisnis tersebut. Begitu pula dengan Usaha, banyak sekali jenis Usaha dalam bidang kuliner. Meskipun sedang dilanda pandemik, tetapi para wirausaha tidak kehabisan akal. Makanan-makanan yang biasa dijual di pinggir jalan kini bisa dialihkan menjadi makanan berupa *frozen food* atau makanan kering. Contohnya seperti seblak, mie ayam, sampai lauk-lauk khas nusantara. Kini makanan-makanan itu bisa kita nikmati tanpa harus keluar rumah di tengah situasi pandemik seperti ini.

#### 2. Usaha Bidang Kecantikan

Kosmetik adalah salah satu yang sangat diperlukan, tidak hanya berkaitan dengan make up. Namun juga *skincare* yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Saat ini, banyak muncul jenis-jenis kosmetik yang merupakan Usaha.

Produk yang dijual pun sangat bervariasi dan berasal dari berbagai negara. Terutama saat ini banyak sekali produk kosmetik dari Korea Selatan dan Tiongkok yang sangat digemari oleh masyarakat luas. Namun di samping masuknya berbagai macam produk luar, banyak juga Usaha yang gencar untuk memasarkan produk lokal yang juga tidak kalah bagus.

#### 3. Usaha Bidang Fashion

Bidang fashion juga selalu berkembang mengikuti trend atau zamannya. Pakaian adalah barang yang sangat dibutuhkan

<sup>10</sup>Ade Resalawati(2022), Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

oleh masyarakat, sehingga bisnis jual beli pakaian selalu ramai. Oleh karena itu, banyak sekali Usaha yang membuka usaha pakaian rumahan.

Barang yang dijual pun bermacam-macam. Mulai dari pakaian, tas, kerudung, sepatu, dan lain-lain. Umumnya mereka memang tidak memproduksi secara langsung, melainkan menjadi seorang *reseller* atau impor pakaian thrift untuk dijual kembali. Temukan pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini pada buku Menguak Daya Saing Usaha Industri Kreatif.

#### 4. Usaha Bidang Otomotif

Meskipun terlihat sulit, tetapi kini sudah banyak Usaha yang menjajal dunia otomotif. Tidak selalu mengenai mesin, usaha-usaha yang banyak dirintis Usaha di bidang ini seperti bengkel, tempat pencucian motor atau mobil, rental mobil atau motor, sampai usaha jual beli barang-barang yang dibutuhkan oleh kendaraan.

#### d. Peranan Usaha

Usaha memainkan peran penting didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang. Di negara maju Usaha sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap peling banyak tenaga kerja dibandingkan Usaha Besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar. Posisi Usaha dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi Usaha cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi; potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi Usaha dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alasan lainnya adalah usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan 23 padat karya, utamanya pada sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan rumah makan/restoran. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan dan kehutanan. Usaha besar memiliki keunggulan dalam industri pengolahan, listrik, gas, komunikasi, dan pertambangan. Maka hal ini membuktikan bahwa Usaha dan usaha besar saling melengkapi dan saling membutuhkan, meskipun padakenyataannya Usaha lebih dominan dalam penyerapan tenaga kerja hinggakontribusinya terhadap pendapatan nasional<sup>11</sup>

Usaha adalah kelompok usaha yang memiliki persentase serta kontribusi yang besar di Indonesia. Selain itu, kelebihan dari kelompok usaha ini adalah sudah terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok Usaha yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang. Usaha memiliki kontribusi atau peranan cukup besar, yaitu: Perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif.

Usaha memegang peran yang sangat krusial dalam perekonomian Indonesia. Dengan kontribusi yang luar biasa dalam berbagai aspek, Usaha tidak hanya menjadi penggerak utama perekonomian negara, tetapi juga menjadi tulang punggung bagi masyarakat luas.

Berikut Adalah Beberapa Aspek Utama Mengenai Peran Penting Usaha dalam Perekonomian Indonesia:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>11</sup> Syaakir Sofyan, Peran USAHA Dalam Perekonomian Indonesia, 11(1), Jurnal Bilancia, 2017.

### 1. Penggerak Utama Ekonomi Nasional

Usaha menyumbang sekitar 99% dari total unit usaha yang ada di Indonesia. Peran dominan ini menjadikan Usaha sebagai penggerak utama dalam ekonomi negara. Dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yakni sekitar 60,5%, Usaha memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Usaha menyerap sekitar 96,9% tenaga kerja dari total tenaga kerja nasional, menjadikan sektor ini sebagai penyedia utama lapangan pekerjaan di Indonesia.

### 2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Usaha memiliki kemampuan untuk menjadi jaring pengaman ekonomi bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Dengan menyediakan berbagai jenis pekerjaan dan peluang bisnis, Usaha membantu meningkatkan taraf hidup banyak keluarga. Selain itu, mereka berperan dalam memperluas kesempatan kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan baru, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap penurunan tingkat pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### 3. Meningkatkan Devisa Negara

Usaha juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan devisa negara melalui ekspor. Produk-produk yang dihasilkan oleh Usaha, terutama yang berkualitas tinggi, mampu menarik minat konsumen mancanegara. Dengan memasarkan produk mereka ke pasar internasional usaha membantu mendiversifikasi sumber pendapatan negara dan meningkatkan arus masuk devisa. Contohnya, produk kerajinan tangan, tekstil, dan makanan olahan Indonesia sering kali menemukan pasar yang kuat di luar negeri.

### 4. Pilar Penting di Masa Krisis

Usaha sering kali menjadi penopang utama perekonomian di masa krisis. Fleksibilitas dan kemampuan adaptasi Usaha memungkinkan mereka untuk bertahan dan bahkan berkembang di

tengah kondisi ekonomi yang sulit. Selama krisis ekonomi, Usaha membantu menjaga kesejahteraan masyarakat dengan memastikan bahwa aktivitas ekonomi terus berjalan, terutama di daerah pedesaan dan komunitas lokal. Kemampuan mereka untuk bertahan dan memutar ekonomi lokal menjadikan Usaha sebagai stabilisator penting dalam perekonomian nasional.

#### 5. Mengentaskan Kemiskinan

Dengan tingginya tingkat penyerapan tenaga kerja, Usaha memainkan peran penting dalam pengentasan kemiskinan. Mereka menyediakan peluang bagi individu yang mungkin tidak memiliki akses ke pekerjaan di sektor formal. Melalui Usaha, banyak orang mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memperoleh penghasilan yang stabil. Usaha tidak hanya menyediakan pekerjaan, tetapi juga memberikan keterampilan dan pengalaman yang berharga bagi para pekerjanya, yang pada gilirannya membantu mereka keluar dari kemiskinan.

#### 6. Meratakan Tingkat Perekonomian

Usaha berperan penting dalam meratakan perekonomian di antara rakyat kecil. Mereka memberikan kesempatan ekonomi di daerah-daerah yang mungkin kurang berkembang atau kurang terlayani oleh industri besar. Dengan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan dan kota-kota kecil, Usaha membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut, tetapi juga memperkuat ekonomi nasional secara keseluruhan.

#### 7. Sumber Devisa Melalui Ekspor

Dengan kualitas produk yang semakin meningkat, USAHA berkontribusi signifikan terhadap devisa negara melalui aktivitas ekspor. Produk USAHA seperti kerajinan tangan, fashion, dan makanan khas seringkali memiliki daya tarik yang besar di pasar internasional. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bagi para pengusaha USAHA tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam perekonomian global.

### 2.2.3 Usaha Angkringan

Angkringan merupakan kaki lima makanan khas di Yogyakarta. “Angkringan merebak di Yogyakarta sebagai bentuk dari imbas krisis ekonomi yang melanda pada tahun 1997-1998. Usaha ini termasuk dalam usaha informal, yang berjenis warung kaki lima, menggunakan gerobak, dan bersifat bergerak atau mobile.<sup>12</sup> Kata angkringan berasal dari bahasa pergaulan Jawa, angkring atau nangkring yang memiliki arti duduk santai dan lebih bebas. Para pembeli yang duduk di bangku kayu memanjang di sekitar gerobak angkringan dapat mengangkat atau melipat satu kaki naik ke atas kursi.

Angkringan merupakan salah satu bentuk variasi dari kaki lima. Penjual kaki lima yang menggunakan pikulan juga dapat ditemui di daerah-daerah lain. Kaki lima pikulan yang menjual makanan dengan harga murah seperti angkringan dapat pula ditemui di Solo dan Klaten. Menurut Klara, “Masyarakat setempat menyebut kaki lima tersebut dengan nama hik, (hidangan istimewa kampung). Istilah ini masih digunakan di Solo, tetapi istilah yang populer di Yogyakarta adalah angkringan.”<sup>13</sup>

Pada awalnya, penjual angkringan tidak menggunakan gerobak dorongan beroda dua, melainkan pikulan yang terbuat dari belahanbatang bambu. Di kedua ujungnya digantungkan dua set perangkat, serta dilengkapi sebuah bangku untuk penjual. Satu set angkringan dilengkapi alat dan bahan minuman yang akan diolah, termasuk anglo atau tungku berbahan bakar arang. Sementara, set yang lain memuat bahan makanan siap saji yang hanya perlu dibakar kembali di atas tungku. Perlengkapan kios berjalan ini masih sangat sederhana mengingat frekuensi

<sup>12</sup> Hanum, M. (2007). Kiat Menekuni bisnis Catering, Warung Tenda, Angkringan. Yogyakarta: Absolut.

<sup>13</sup> Indrawati, K. P. (2012). Pembentukan Ruang Kolektif Oleh Masyarakat (Studi Kasus : Angkringan Tugu Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Indonesia.

perpindahannya cukup tinggi.

Konsep angkringan yang kita kenal kini adalah gerobak dorong dari kayu dengan tungku arang. Di atasnya ceret besar berjumlah tiga buah sebagai alat utama untuk menghidangkan bahan minuman. Tak lupa yang menambah suasana remang-remang eksotis adalah lampu minyak kaca semprong (lampu teplok) menerangi di tengahnya. Tempat duduk menggunakan kursi kayu panjang mengelilingi sekitar gerobak yang dinaungi terpal plastik gulung sebagai tenda. Perpaduan bersahaja ini menjadi estetika angkringan yang terbentuk melawan waktu dan perkembangan jaman. Meski begitu, inilah yang menjadi daya tarik luar biasa dari warung angkringan.<sup>14</sup>

Dengan konsep kebersahajaan ini warung angkringan mencoba menghadirkan berbagai pilihan menu kuliner yang bersahaja pula. Pertama adalah makanan berupa sego kucing. Nasi bungkus daun pisang dan koran berisi nasi seukuran kepal tangan disajikan bersama oseng tempe, sambel teri atau sambel terasi dan yang lainnya yaitu, gorengan, sate usus dan sate telur puyuh. Kedua adalah minuman berupa wedang jahe, susu jahe, teh panas dan goreng-gorengan. Kita dapat menikmatinya di waktu sore hari hingga subuh dini hari. Tidak terlalu mahal namun dapat merasakan makanan enak khas Jawa

Dalam masyarakat Jawa mengenal tiga pola makan yaitu, makanan pokok, makanan sambilan, dan makanan jajanan. Sego kucing yang biasa di jajakan di angkringan termasuk dalam makanan sambilan yaitu makanan yang dimakan sebagai selingan makanan pokok. Biasanya angkringan yang ada di daerah Pamulang baru mulai buka pukul 17.00 hingga pukul 03.00. Mereka yang datang keangkringan biasanya hanya untuk melepas lelah setelah satu hari beraktifitas. Ketertarikan masyarakat pada angkringan bukan karena hanya semata-mata dengan makanannya namun mereka terkadang lebih menikmati suasana

<sup>14</sup> Aini, A. N. (2013). Angkringan : Arena Demokrasi Masyarakat Perkotaan dengan Simbolisme Kejiwaan (Studi Kasus : Tiga Angkringan di Jakarta). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



santainya dengan pilihan tempat duduk yaitu menggunakan kursi atau lesehan menggunakan terpal atau tikar yang sudah disediakan. Perilaku konsumen bermacam-macam. Terkadang ada pembeli yang sekedar mampir dan membeli beberapa makanan serta minuman untuk di bawa pulang. Tetapi banyak pula yang sengaja untuk makan dan bersantai di angkringan. Ada pula pembeli yang datang untuk menikmati hiruk pikuk jalan raya sambil makan dan minum di angkringan. Bagi para anak kost angkringan merupakan tempat penyelamat mereka dari kelaparan tetapi tidak menguras uang, karena harga makanan yang ada di angkringan termasuk murah dan rasanya pun enak, pilihan makanan yang ada di angkringan pun beragam jenisnya. Dahulu warung angkringan hanya dapat ditemui di daerah-daerah tertentu saja, namun pada realitanya sekarang ini eksistensi angkringan sudah dapat dijumpai di kota-kota besar. Salah satu hal yang menarik di warung angkringan ini adalah suasana jagongan (ngobrol) yang santai dan penuh humor disertai dengan diskusi tentang berbagai hal, utamanya topik yang sedang menjadi perbincangan publik saat itu.

Sebagian besar pengunjung datang ke angkringan dalam jumlah lebih dari satu orang sebab angkringan juga merupakan tempat untuk makan malam bersama. Sajian yang menemani pengunjung selama berjam-jam adalah aneka minuman. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun hadir sebagai kawasan kuliner malam hari, angkringan bukanlah tempat mengenyangkan perut seperti tempat makan pada umumnya. Angkringan lebih merupakan tempat berlangsungnya interaksi sosial. Ketika pergi ke angkringan, pengunjung tidak perlu memilih jenis makanan yang ingin dimakan melainkan angkringan mana yang membuatnya lebih betah untuk berkumpul. Seperti yang digambarkan oleh peneliti bahwa, “angkringan adalah tempat menjual fast food, dalam artian cepat sekali menyajikan sekaligus slow food dalam antrian durasi menikmatinya”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3 Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.<sup>15</sup> Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos adalah rumah tangga dan nomos berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapat imbuhan per- dan -an sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>16</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Peningkatan perekonomian masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat di Desa Petapahan Kabupaten Kampar setelah adanya usaha angkringan.

Peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Pengembangan ekonomi lokal perlu diarahkan untuk mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi yang mempunyai potensi menciptakan kesempatan kerja yang luas dan memiliki prospek yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Maka dari itu, dengan adanya program ekonomi kreatif yang dilakukan diharapkan mampu merubah sedikit demi sedikit perekonomian masyarakat yang ada di Desa Padamulya dengan mengadakan inovasi baru untuk menjadikan kampung tersebut memiliki mata pencaharian yang lebih beragam dengan memanfaatkan barang bekas yang nantinya dapat

<sup>15</sup> Moeliono, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm.158.

<sup>16</sup> Gunawan Sumodiningrat, Membangun Perekonomian Rakyat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.24.

bernilai seni dan bernilai jual atau bernilai ekonomis.<sup>17</sup>

Adapun peningkatan ekonomi yaitu

a. Peningkatan ekonomi konsumsi

konsumsi adalah pemakaian barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan, dan sebagainya). Kegiatan ekonomi konsumsi adalah suatu kegiatan yang di mana kita sedang memakai atau menggunakan suatu produk atau jasa yang sudah diproduksi oleh produsen. Dalam hal ini, barang atau jasa yang digunakan oleh setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan setiap manusia akan disebut sebagai pembeli atau konsumen.

Ada beberapa tujuan yang terdapat dalam kegiatan ekonomi konsumsi, yaitu:

1. Memberikan kepuasan terhadap diri sendiri
2. Menghabiskan nilai guna pada suatu barang secara bertahap
3. Menghabiskan nilai guna suatu barang sekaligus

b. Peningkatan ekonomi distribusi

berarti penyaluran, pembagian, atau pengiriman keperluan sehari-hari kepada beberapa orang atau tempat. Singkatnya, distribusi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen. kegiatan ekonomi distribusi biasanya dilakukan oleh lembaga atau perorangan tergantung dari kebutuhan dari setiap produsen.

ekonomi distribusi memiliki beberapa tujuan di antaranya:

1. Dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap suatu barang
2. Menjamin kontinuitas produksi
3. Hasil produksi dapat digunakan oleh konsumen dengan baik

c. Peningkatan ekonomi Produksi

produksi adalah proses mengeluarkan hasil, penghasilan, atau pembuatan suatu barang. Oleh sebab itu, produksi dapat diartikan sebagai sebuah

<sup>17</sup> Nursyamsiah, S., & Qomaruddin. (2021). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Produk Olahan Ubi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 165.

kegiatan yang dapat meningkatkan suatu ekonomi dengan cara membuat hasil produksi agar kebutuhan hidup manusia dapat terpenuhi.

Dalam melakukan kegiatan ekonomi produksi pasti membutuhkan pengorbanan berupa pengeluaran dana supaya dapat menghasilkan atau menciptakan barang atau jasa yang berkualitas.

ekonomi distribusi memiliki beberapa tujuan di antaranya:

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
2. Meningkatkan keuntungan suatu usaha supaya perusahaan dapat berkembang.
3. Dapat membuka lapangan pekerjaan.

adapun usaha angkringan masuk dalam peningkatan ekonomi produksi bisa di liat dari tujuan yang ada diatas, sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di desa petapahan.

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.<sup>18</sup>

Peran Usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut teori penelitian satriaji, yaitu sebagai berikut :

<sup>18</sup> Fachri Yasin dkk, Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan, (Pekanbaru : Unri Perss, 2002), 2-3



1. Pengurangan kemiskinan dan kesenjangan sosial: Usaha memberikan kesempatan kepada individu dari lapisan ekonomi rendah untuk menciptakan penghidupan yang lebih baik. Dengan mempekerjakan penduduk lokal dan mempromosikan keterlibatan perempuan dan kelompok marginal, Usaha dapat mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial
2. Pemberdayaan ekonomi: Usaha memberikan peluang kepada individu untuk menjadi wirausaha dan memulai usaha sendiri. Hal ini mendorong pemberdayaan ekonomi di kalangan masyarakat. Dengan memiliki usaha sendiri, individu dapat mengendalikan pendapatan mereka sendiri, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan mengurangi ketergantungan pada pekerjaan formal.
3. Pertumbuhan ekonomi lokal: Usaha sering kali beroperasi di tingkat lokal atau regional. Keberadaan Usaha yang sukses dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan permintaan akan bahan baku, produk dan jasa lokal. Hal ini berpotensi menciptakan efek multiplier, di mana pertumbuhan satu Usaha akan mendorong pertumbuhan Usaha lainnya serta mendukung sektor-sektor ekonomi terkait.<sup>19</sup>

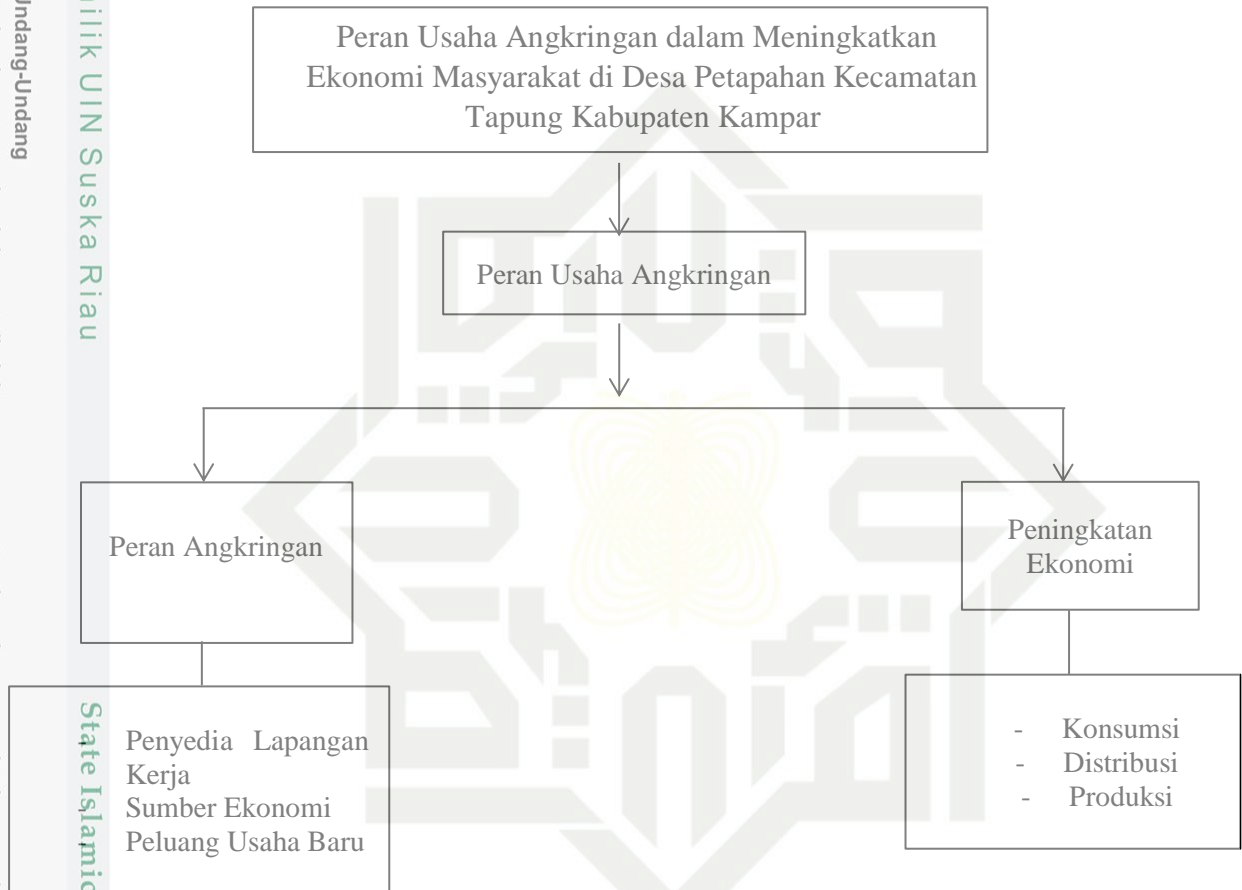
#### 2.4 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono, kerangka pemikiran merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Berdasarkan pandangan diatas, maka, pelaksanaan model kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat disajikan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut

<sup>19</sup> Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (USAHA) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1-8.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## 2.5 Konsep Oprasional

Berdasarkan Konsep teori di atas penelitian ini merupakan Peran Usaha Angkringan dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Petapahan. Angkringan yang ada di desa menjadi wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonmi masyarakat. Usaha Angkringan memberikan dampak positif yang didapat pelaku usaha Angkringan dan dalam penelitian ini dampak difokuskan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Usman penelitian dengan menggunakan metode deskriptif bermaksud membuat penyandaraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.<sup>20</sup>

Pendapat bogdan dan Taylor menerangkan bahwa “Penelitian Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau perilaku yang dapat diamati”. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan Di Desa Petapahan. Pemilihan lokasi sebagai tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa Desa Petapahan merupakan suatu tempat observasi awal dari penulis dan juga merupakan tempat tinggal penulis sehingga mengamati banyak nya Usaha Angkringan di sekitar tempat tinggal penulis, Desa Petapahan merupakan tempat yang dapat menguatkan usaha, kapasitas SDM, sistem pembiayaan dan peluang pasar Usaha yang sejalan dengan perkembangan

<sup>20</sup> Usman, A. d. (2009). Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.

dunia usaha. Waktu penelitian adalah seberapa lama penulis melakukan penelitian yang akan diadakan. Adapun waktu penelitian yang dilakukan penulis mulai pada bulan Februari 2024 sampai dengan Juli 2024.

### 3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Dimana peneliti memilih key informan dan informan yang peneliti anggap mengetahui bagaimana Peran Usaha yang dijalankan dan pendapatan yang dihasilkan dari Usaha Angkringan bisa digunakan untuk kebutuhan keluarganya. Adapun yang menjadi key informan dan informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan yang utuh dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha Angkringan yang berada disekitar Desa Petapahan yang berjumlah 12 orang pelaku usaha angkringan sehingga saya menetapkan 12 orang tersebut sebagai informan penelitian.<sup>21</sup>

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu primer dan sekunder yang sumber masing-masing sebagai berikut :

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden

<sup>21</sup> Sugiyono. (2003). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koisioner disebarkan melalui internet. Pengertian data primer menurut Umi Narimawati dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa: “Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.”<sup>22</sup>

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.<sup>23</sup>

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Jenis data yang peneliti peroleh adalah data yang bersifat deskriptif. Peneliti merupakan instrumen penelitian yang utama dalam penelitian kualitatif. Sehingga peneliti harus mengetahui tentang semua hal yang ada dalam penelitian yang dilakukan. Terciptanya hubungan baik antara peneliti dengan informan, diharapkan akan dapat memperoleh informasi yang mampu mengungkapkan permasalahan di lapangan secara lengkap dan tuntas. Beberapa perlengkapan yang dipersiapkan sebagai alat pendukung

<sup>22</sup> Sekaran, U. (2006). Metodologi Penelitian. Jakarta: Salemba Empat.

<sup>23</sup> Sugiono. (2003). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta

dalam penelitian seperti alat tulis serta kamera. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode:

a. Observasi

Metode Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian, karena peneliti juga menjadi instrumen atau alat dalam penelitian. Sehingga peneliti harus mencari data sendiri dengan terjun langsung atau mengamati dan mencari langsung ke beberapa informan yang telah ditentukan sebagai sumber data.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur- unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Menurut Supardi “Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki”. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

b. Wawancara

Menurut Supardi metode wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangketerangan”. Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai pandangan atau perspektif (inner perspectives) seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memperoleh keterangan dalam sebuah penelitian yang dilakukan antara pewawancara dengan responden sambil bertatap muka.<sup>24</sup>

c. Dokumentasi

Berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode ini peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, internet, notulen rapat, surat kabar, majalah, agenda, dokumen, buku-buku, dan peraturan-peraturan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang ada pada lembaga atau instansi yang terkait atau bahan-bahan yang tertulis yang bertalian dengan situasi latar belakang obyek penelitian dan ini sebagai pelengkap.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>25</sup> Penggunaan metode ini akan membantu peneliti untuk memperoleh fakta mengenai kebenaran yang valid. Hal ini karena objek yang menjadi sasaran penelitian dapat dipertanggungjawabkan dengan fakta yang ada.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.

<sup>24</sup> Margono. (2006). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>25</sup> Sugiyono. (2003). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “analisa telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah”. Sebelum terjun lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan, hasil penelitian teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Aktifitas dalam analisa data yaitu :<sup>26</sup>

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hak yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, laludicari tema dan polanya. Data-data reduksi dengan menguji keabsahannya dan keterkaitannya dengan memfasilitasi masyarakat menciptakan peluang usaha.

b. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchartt dan sejenisnya. Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

<sup>26</sup> Sugiyono. (2003). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Gambaran Umum Desa Petapahan

Desa Petapahan terletak terletak di pinggir sungai Tapung kiri dan dikelilingi oleh sungai kecil yaitu sungai petapahan. Desa petapahan ini berada dipertengahan sepanjang aliran sungai Tapung kiri yang bermuara di sungai Jantan (sungai Siak). Sungai Jantan ini menurut orang Tapung dahulunya bernama sungai Tapung, sesuai dengan sungai-sungai yang berdekatan dengannya, yaitu disebelah utara ada sungai Rokan Kiri dan Rokan Kanan yang bertemu dan dari situ sampai kemuaranya bernama sungai Rokan, dan disebelah selatan ada sungai Kampar Kanan dan Kampar Kiri dan bertemu di muara Sako dan dari muara Sako sampai ke muaranya bernama sungai kampar.<sup>29</sup> Petapahan adalah satu Desa dari 25 Desa yang berada di Kecamatan Tapung Kabupaten kampar. Desa Petapahan memiliki asministrasi dibawah pemerintahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar setelah dimekarkan dari Kecamatan Siak Hulu pada tahun 1994.

### 4.2 Sejarah Desa

Desa Petapahan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tapung. Desa Petapahan terletak di pinggir Sungai Tapung Kiri dan dikelilingi oleh sungai kecil yaitu Sungai Petapahan. Desa Petapahan ini berada di pertengahan sepanjang aliran sungai tapung kiri yang bermuara di Sungai Jantan (Sungai Siak), secara geografis Desa Petapahan terletak pada posisi 0°33' LU s/d 0°32' LS dan 101° 7'BB s/d 101° 4' BT.

Sebelum Desa Petapahan ini diresmikan menjadi sebuah Desa, Desa Petapahan ini telah memiliki sistem pemerintahan yang berbetuk kerajaan yaitu Kerajaan Petapahan. Dahulunya, kerajaan ini dipimpin oleh Raja Said Muhammad bin Said Alwi al-Jufri. Setelah Raja Said Muhammad bin Said Alwi al-Jufri wafat kemudian kepemimpinan kerajaan dilanjutkan oleh Raja Said Ahmad bin Said Abdurrahman al-Hinduan, Raja yang memimpin Kerajaan Petapahan ini dianggap oleh masyarakat sebagai keturunan

Rasullulah yang berasal dari Arab, hingga saat ini keturunan kerajaan masih berada di desa Petapahan, dimana keturunan kerajaan tersebut bergelar Said dan Syarifah, gelar Said ditujukan untuk laki-laki dan Syarifah ditujukan untuk perempuan.

Masyarakat di Desa Petapahan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma-norma adat, hal ini dapat dilihat dari aktivitas keseharian masyarakatnya yaitu dalam cara berpakaian, bergaul, berbicara dan sangat menjaga tata krama serta sopan santun dalam bermasyarakat. Di Desa Petapahan terdapat lima suku yang dipimpin oleh ninik mamak, beberapa suku tersebut antara lain: Suku Domo, kepala suku Domo bergelar Datuk Majo Indo, Suku Piliang, kepala suku Piliang bergelar Datuk Suro Dirajo, Suku Peranakan, kepala suku Peranakan bergelar Datuk Setia Pahlawan, Suku Kampai, kepala suku Kampai bergelar Datuk Tenaro, Suku Melayu, kepala suku Melayu bergelar Datuk Bijo Sinagho.

Menurut Said Muhammad Faisal, selaku Kaur Pembangunan di Desa Petapahan, Desa Petapahan adalah sebuah Desa yang berada di Kecamatan Tapung, Provinsi Riau, Desa Petapahan adalah salah satu Desa dari 25 Desa yang berada di kecamatan Tapung, Desa Petapahan memiliki administrasi dibawah pemerintahan Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau setelah dimekarkan dari Kecamatan Siak Hulu pada tahun 1994. Secara administrasi pusat pemerintahan Desa Petapahan berbatasan sebelah utara berbatasan dengan Desa Sumber Makmur, Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang, Sebelah barat berbatasan dengan Desa Batu Gajah, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pantai Cermin.

Daerah Desa Petapahan terbagi menjadi 4 Dusun, dan setiap Dusun dikepalai oleh seorang Kadus (Kepala Dusun) dan diantaranya adalah Dusun 1 di Dusun 1 lah Kantor Kepala Desa bertempat dan juga Kantor Kecamatan juga terletak di Dusun 1 Desa Petapahan, dahulunya Dusun 1 menjadi wilayah tempat tinggal para raja yang mana Desa Petapahan memiliki sistem pemerintahan kerajaan dan bekas Istananya masih ada dan terjaga sampai sekarang, namun masyarakat mengalihkan fungsinya menjadi Rumah Adat,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemudian dengan adanya daerah perkampungan yang masih ada dan masih ditinggali oleh sebagian besar masyarakat asli dari Desa Petapahan, maka dari hal itu juga dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat asli dari Desa Petapahan juga mayoritas masih bertempat tinggal di Dusun 1, sedangkan 3 Dusun lainnya mayoritas ditinggali oleh para transmigrasi dan pekerja dari luar daerah.

Dusun 1 diperkirakan memiliki luas  $\pm$  950 hektar dan menjadikannya Dusun terluas yang ada di Desa Petapahan namun mayoritas lahan yang dipakai bukanlah untuk tempat tinggal para warga, akan tetapi warga menggunakannya sebagai lahan perkebunan, yang mana mayoritas perkebunan warga adalah perkebunan Kelapa Sawit dan juga penghasilan pokoknya juga berasal dari perkebunan Kelapa Sawit, hal ini dikarenakan banyaknya Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit yang berada di Desa Petapahan, maka dari itu warga Desa Petapahan khususnya Dusun 1 menginvestasikan sebagian besar penghasilannya untuk membeli dan membuka lahan perkebunan Kelapa Sawit.

Untuk Data Kependudukan dari Dusun 1 sendiri, Dusun 1 memiliki RT berjumlah 12, RW berjumlah 3, dengan KK berjumlah 450, selanjutnya untuk populasi laki-laki berjumlah 692 orang dan perempuan berjumlah 712 orang, dan mayoritas pekerjaan warga mayoritas adalah petani Kelapa Sawit, dan kemudian sisanya adalah wiraswasta, pns, buruh, dengan jumlah penghasilan rata-rata perbulannya yaitu  $\pm$  Rp3.000.000,00, dan umur penduduk antara rentang 6-70 tahun, dan rata-rata Pendidikan adalah SLTA/MA/Sederajat dan S1/Sederajat.

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin di Desa Petapahan**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	692
2	Perempuan	712

**Tabel 4.2**  
**Jenis pekerjaan masyarakat desa petapahan**

No	Jenis Pekerjaan
1.	Petani kelapa sawit
2.	Wiraswasta
3.	PNS
4.	Buruh

### 4.3 Visi dan Misi Desa Petapahan

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Petapahan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Petapahan seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, Lembaga masyarakat, dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan. Selain penyusunan visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Petapahan.

Desa Petapahan memiliki Misi yang berdasarkan kondisi masyarakat Desa Petapahan saat ini, tantangan yang dihadapi 6 tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh Desa Petapahan dan sumber pendapatan dari PAD, dana desa, dari tingkat Kabupaten, Provinsi dan Pemerintah pusat yang amanatnya untuk pembangunan, operasional. Pemberdayaan aparatur pemerintahan dan kelembagaan yang ada di Desa Petapahan Visi pembangunan Desa Petapahan tahun 2018-2024 yakni:

“Kebersamaan dalam Membangun Desa Petapahan yang Lebih Maju dalam Masyarakat yang Beradat, Beriman, Bertaqwa, dan Berbudaya Tahun 2024”

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Petapahan baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan Desa Petapahan mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan

1. Untuk mencapai tujuan dari Visi di atas maka disusunlah Misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut di atas Misi Pembangunan jangka menengah Desa Petapahan tahun 2018-2024 sebagai berikut: Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal,
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang aspiratif,
3. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan dan keterampilan pengurus kelembagaan dan masyarakat,
4. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa meningkatkan infrastruktur desa melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan,
5. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa melkakukan pemberdayaan perekonomian pedesaan dengan sinergi BUMDes, KUD dan Pasar Desa sebagai fondasi utama,
6. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyusun regulasi desa dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban desa sebagai payung hukum pembangunan desa,
7. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Petapahan yang aman, tentram, dan damai,
8. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
9. Bersama masyarakat menegakkan nilai-nilai budaya yang santun dan bermanfaat.

#### 4.4 Demografi Desa Petapahan

Jumlah penduduk Desa Petapahan pada desember 2023 sebanyak 16.045. Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin. Namum pada umumnya jumlah penduduk didominasi oleh laki-laki. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 8393 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 7652.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.5 Kondisi Geografis

### a. luas Wilayah desa

• Persawahan	: 50	ha
• Pemukiman dan Perkarangan	: 350	ha
• Pertanian/Perkebunan	: 59.00	ha
• Tanah Kas Desa	: –	ha
• Hutan	: 251	ha
• Rawa-rawa	: 85	ha
• Lapangan Olahraga	: 2,5	ha
• Perkantoran Pemerintahan	: 3	ha
• Tempat Pemakaman Umum	: 6,5	ha
• Pertokoan	: 1	ha
• Fasilitas Pasar	: 1,5	ha
• Sekolah	: 22	ha
• Jalan	: 47	ha

### b. orbit

arak ke ibu kota kecamatan terdekat	: 0,5 km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	: 5 Menit
Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten	: 45 Menit
Jarak ke ibu kota kabupaten	: 30 km

## 4.6 Gambaran Umum Angkringan

Usaha kuliner merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki perkembangan yang cukup baik. Usaha tersebut seakan tidak lepas dari kehidupan masyarakat, mengingat konsumsi makanan dan minuman yang disediakan oleh usaha kuliner merupakan bagian dari kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. Salah satu pihak yang memiliki peran cukup dominan dalam usaha kuliner adalah pelaku Usaha Mikro, dan Menengah (USAHA). Pelaku USAHA pada umumnya memilih usaha kuliner yang relatif sederhana dan mudah untuk didirikan serta dijalankan. Usaha kuliner tersebut salah satunya adalah warung angkringan. Angkringan merupakan warung tidak

permanen dengan tenda dan gerobak yang pada umumnya beroperasi dari sore hingga dini hari.

Kata angkringan sendiri berasal dari Bahasa Jawa, yaitu angkring atau nangkring, yang berarti duduk santai atau duduk bebas. Sejarah angkringan diawali oleh Mbah Karso atau Djukut yang berasal dari Desa Ngerangan, Bayat, Klaten. Pada awalnya Mbah Karso merantau ke Kota Surakarta pada tahun 1930-an. Mbah Karso bekerja sebagai penjual terikan (masakan khas Jawa Tengah dengan kuah kental dan lauk tempe atau daging) dan menjadi anak buah dari juragan terikan bernama Wono.

Pada tahun 1943, Mbah Wiro berinisiatif menambahkan cerek berisi kopi dan jahe pada pikulan masakan teriknya. Hal ini menjadi cikal bakal dari angkringan pertama. Selanjutnya teman Mbah Wiro bernama Wiryo turut menyusul ke Kota Surakarta dan bergabung dengan usaha angkringan Mbah Wiro. Wiryo meracik minuman jahe dan teh yang selanjutnya menjadi ciri khas dari angkringan. Di awal kehadirannya, pelaku usaha angkringan pada awalnya menggunakan pikulan yang terbuat dari bambu. Pikulan tersebut dilengkapi dengan bangku untuk penjual, anglo atau tungku berbahan bakar arang, serta alat dan bahan makanan serta minuman seperti cerek. Pelaku usaha angkringan pada waktu itu masih cenderung berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya dengan pikulannya tersebut.

Selanjutnya, pada tahun 1975 pelaku usaha angkringan beralih menggunakan gerobak dorong yang dilengkapi dengan terpal plastik, lampu teplok, tungku arang, dan cerek besar. Penggunaan gerobak ini hingga sekarang menjadi identitas sekaligus ciri khas dari angkringan. Pada akhirnya, pedagang angkringan memutuskan untuk berjualan secara menetap dan tidak lagi berkeliling dengan gerobak dorong. Awalnya angkringan hanya ada di Kota Yogyakarta dan Kota Surakarta, dimana istilah angkringan atau warung kucing lebih umum digunakan di Kota Yogyakarta, sedangkan di Kota Surakarta usaha angkringan lebih dikenal dengan istilah *hik* (dibaca hek). Istilah ini diambil dari kebiasaan pedagang pikulan di Kota Surakarta yang biasa berteriak *hiik iyeeekk*, termasuk pelaku usaha angkringan yang pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awalnya masih menggunakan pikulan. Meskipun pelaku usaha angkringan di Kota Surakarta juga sudah berjualan secara menetap dan tidak lagi berkeliling dengan pikulan, namun istilah *hik* tetap melekat sebagai nama angkringan di Kota Surakarta hingga sekarang.

Dalam usaha angkringan, variasi dan kualitas menu menjadi penentu utama yang menarik pelanggan. Menu angkringan biasanya sangat beragam. Jadi, usaha kuliner ini menawarkan pilihan yang tidak hanya lezat tetapi juga unik dan otentik.

#### 1. Variasi Menu Tradisional dan Inovatif

Pertama-tama, nasi kucing adalah ikon dari angkringan. Nasi yang tersaji dalam porsi kecil ini biasanya terdiri dari sambal dan lauk seperti tempe orek, ikan teri, atau suwiran ayam. Kemudian, ada aneka gorengan yang selalu disukai banyak orang, mulai dari tahu isi, tempe, bakwan, hingga pisang goreng. Sate juga menjadi menu wajib di angkringan. Kamu bisa menawarkan berbagai jenis sate, seperti sate ayam, sate kambing, atau sate ati. Yang unik, angkringan seringkali menyajikan sate tidak biasa seperti sate usus, sate telur puyuh, atau sate kerang.

#### 2. Minuman Tradisional hingga Kekinian

Untuk minuman, kopi dan teh tentunya menjadi pilihan utama. Namun, kamu bisa menambahkan variasi seperti kopi susu, teh tarik, atau bahkan wedang jahe dan bandrek untuk menarik pelanggan yang mencari kehangatan. Jangan lupa, minuman kekinian seperti es teh manis, es kopi, atau bahkan smoothies buah bisa menjadi penawaran menarik, terutama untuk menarik pelanggan muda.

#### 3. Pentingnya Kualitas dan Harga Terjangkau

Variasi menu yang autentik dan harga yang terjangkau menjadi daya tarik utama. Oleh karena itu, menjaga kualitas rasa setiap menu menjadi sangat penting. Bahan baku segar, cara pengolahan yang tepat, dan penyajian yang menarik harus selalu menjadi prioritas. Selain itu, tetap menjaga harga agar tetap terjangkau merupakan strategi yang cerdas untuk menarik pelanggan dari berbagai kalangan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya yaitu Usaha Angkringan dapat mengurangi masalah pengangguran dan mengatasi masalah kemiskinan, maka dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya usaha angkringan berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, dibuktikan dengan angkringan dapat menjadi penyedia lapangan kerja bagi masyarakat sehingga mengurangi angka pengangguran, kemudian angkringan menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat terutama bagi pelaku usaha angkringan yang mengalami peningkatan ekonomi, dan menjadi peluang usaha baru bagi masyarakat terutama yang belum memiliki pekerjaan karena membutuhkan modal yang minim untuk menjalankan bisnis angkringan sehingga dapat mengatasi kemiskinan.

Peran usaha angkringan sebagai peluang usaha baru memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk membantu meningkatkan ekonomi. Angkringan menyediakan menu dengan berbagai pilihan yang dapat dipilih langsung oleh konsumen, sehingga memudahkan dan membuat daya tarik tersendiri bagi pembeli. Namun demikian, masih ditemukan faktor-faktor yang menghambat pemberdayaan ekonomi seperti minimnya keterbatasan modal, kurangnya kreatifitas dan inovasi.

### 6.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran yang peneliti ajukan yaitu :

1. Usaha angkringan hendaknya menjalin kerja sama untuk menjalin kemitraan sehingga modal usaha yang tersedia akan lebih berkembang dan membantu para pelaku usaha angkringan.
2. Dengan adanya proses pemberdayaan seperti pemberian fasilitas, sosialisasi, pelatihan, pendampingan manajemen dan lainnya tentu akan memperkuat potensi tersebut sehingga diprediksikan kedepan masyarakat akan semakin

- mandiri dan kesejahteraan serta ekonomi masyarakat akan tercukupi.
3. Pelaku usaha angkringan diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan terus berupaya berinovasi karena angkringan merupakan peluang usaha yang sangat menjanjikan jika dikelola dengan baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisykurlillah, I., Wahyudin, A., & Kustiani. (2013). Pengaruh Role Stressor terhadap Komitmen Organisasi dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 110.
- Aini, A. N. (2013). *Angkringan : Arena Demokrasi Masyarakat Perkotaan dengan Symbolisme Kejiwaan (Studi Kasus : Tiga Angkringan di Jakarta)*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Riau, B. (2020). Badan Pusat Statistik. From Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil: <https://riau.bps.go.id/indicator/9/318/1/jumlah-perusahaan-pada-industri-mikro-dan-kecil-.html>
- Febrianty. (2012). Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, dan Work-Family Conflict terhadap Komitmen Organisasional (Studi pada KAP di Sumatera Bagian Selatan). *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 320.
- Hanum, M. (2007). *Kiat Menekuni bisnis Catering, Warung Tenda, Angkringan*. Yogyakarta: Absolut.
- Indrawati, K. P. (2012). *Pembentukan Ruang Kolektif Oleh Masyarakat (Studi Kasus : Angkringan Tugu Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Indonesia.
- Margono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta. Mubarak, J. I. (2012). *Kamus Istilah Ekonomi*. Yrama Widya, 232.
- Munandar. (2005). *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Andi.
- Pratama, R. (2010). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia.
- Pujiono. (2012). Akselarasi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Pendidikan, Proceeding Seminar Nasional Peningkatan Kapabilitas USAHA dalam Mewujudkan USAHA Naik Kelas.
- Resalawati, A. (2011). Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia. (*Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*), 31.
- Samuelson, P. A. (2007). *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: PT Media Global Komunikasi. Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). USAHA SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, 138.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, S. (2007). *Makro Ekonomi Modern “Perkembangan Pemikiran dan Klasik hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.

Usman, A. d. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.





# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 1**

**Instrumen Penelitian**

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian
Peran Usaha Usaha Angkringan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	Penyedia Lapangan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar Belakang pedagang angkringan</li> <li>- Peluang bagi masyarakat</li> <li>- Perluasan lapangan pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pekerjaan sebelum memilih usaha angkringan?</li> <li>- Apakah usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?</li> <li>- Apakah usaha angkringan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat ?</li> </ul>
	Sebagai Sumber Ekonomi Lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peran terhadap keluarga</li> <li>- Hasil pendapatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga ?</li> <li>- Berapa pendapatan dari angkringan dalam sehari ?</li> </ul>
	Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peluang Usaha Angkringan</li> <li>- Persaingan Usaha Angkringan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana cara mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?</li> <li>- Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?</li> </ul>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN WAWANCARA

Nama :  
 Hari/Tanggal :  
 Jenis Kelamin :  
 Alamat :

#### A. Indikator Penyedia Lapangan Kerja

1. Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?
2. Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?
3. Apakah usaha bapak/ibu angkringan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat?

#### B. Indikator Sebagai Sumber Ekonomi Lokal

1. Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?
2. Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?

#### C. Indikator Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan

1. Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?
2. Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

**PEDOMAN OBSERVASI**

Hari/tanggal :

Objek observasi : Peran Usaha Usaha Angkringan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Peneliti: : Putri Sri Padila

Dalam Pengamatan (Observasi) Yang Dilakukan Adalah Mengamati Bagaimana Melihat Peran USAHA Usaha Angkringan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Di Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Yang Meliputi :

A. Tujuan

Untuk Memperoleh Informasi Dan Data Data Yang Berhubungan Dengan Peran USAHA Usaha Angkringan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Oleh Masyarakat Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Aspek Yang Di Amati

Adapun Objek Yang Akan Diobservasi Ialah Yang Berkaitan Dengan Kegiatan USAHA Yaitu Yang Meliputi Usaha Angkringan Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4

## HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Kamis / 02 Mei 2024  
 Waktu : 19.00 Wib S/D selesai  
 Nama : Budi Putra

**a. Penyedia Lapangan Kerja**

- P : Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?  
 J : Iyaa dulunya saya buka kedai harian nak  
 P : Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?  
 J : iya, awalnya saya jualan harian di rumah namun usaha ini tidak begitu menghasilkan, kemudian saat itu saya melihat satu usaha angkringan di desa sebelah, saya lihat usaha itu sepertinya ada peluang besar sehingga saya mencobanya, dan hasilnya ternyata cukup memuaskan.

**b. Sumber Ekonomi Lokal**

- P : Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?  
 J : Angkringan sangat berperan karena dapat membantu perekonomian keluarga  
 P : Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?  
 J : penghasilan hari biasa yaitu sekitar 200 – 300 ribu biasanya kalau malam minggu lebih banyak bisa sampai 500 ribu

**c. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan**

- P : Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?  
 J : menurut saya dengan mencari pelanggan dan menambah variasi baru dari makanan/minuman yang dijual agar pelanggan tidak bosan  
 P : Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?  
 J : Menurut saya kemungkinan bakal ketat karena usaha angkringan menjanjikan dengan peminat atau pelanggan yang cukup banyak terutama kalangan anak yang nongkrong dengan harga yang murah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Kamis / 02 Mei 2024  
 Waktu : 20.00 WIB S/D selesai  
 Nama : Nurul Aisyah

#### a. Penyedia Lapangan Kerja

P : Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?

J : iya dek, jadi dulu saya punya usaha kecil-kecilan di rumah yaitu menjual sosis dan minuman lainnya, karena hasilnya tidak begitu membantu akhirnya saya mencoba membuka usaha yang lebih besar yaitu angkringan

P : Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?

J : usaha angkringan dengan bermodalkan pengalaman jualan di rumah, akhirnya saya memberanikan diri untuk membuka angkringan ini, ternyata usaha ini cukup menguntungkan dek

#### b. Sumber Ekonomi Lokal

P : Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?

J : Angkringan berperan terhadap keluarga namun tidak terlalu berperan karena penghasilan lebih banyak dihabiskan buat kebutuhan pribadi daripada keluarga

P : Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?

J : Tidak menentu namun kisaran pendapatan per malam yaitu sekitar 300-700 ribu

#### c. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan

P : Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?

J : saya akan terus membuka usaha angkringan selagi masih terdapat pelanggan dan kemungkinan akan membuka cabang di tempat lain

P : Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?

J : iyaa bener pastinya bakal semakin ketat mengingat target pasar angkringan yaitu anak muda pasti kedepannya bakal terdapat angkringan lainnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Minggu/ 05 Mei 2024  
 Waktu : 17.00 WIB S/D selesai  
 Nama : Sekar Wati

#### a. Penyedia Lapangan Kerja

P : Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?

J : iya, usaha ini sangat membantu perekonomian keluarga saya yang awalnya saya hanya IRT tanpa penghasilan, namun saat

P : Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?

J : saya melihat di media sosial banyak masyarakat yang membuka usaha angkringan, dan saya melihat bahwa usaha ini tidak begitu membutuhkan modal yang besar, dan akhirnya saya pun mencoba usaha ini dengan modal yang seadanya. Alhamdulillah usaha ini membantu meningkatkan ekonomi di keluarga saya

#### b. Sumber Ekonomi Lokal

P : Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?

J : karena dengan Usaha angkringan ini memberikan dampak positif bagi keluarga kami dengan meningkatkan pendapatan dan kestabilan finansial. Selain itu, usaha ini juga mempererat hubungan keluarga karena kami bekerja bersama-sama, dan membantu membangun keterampilan kewirausahaan bagi anggota keluarga

P : Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?

J : 500 ribu

#### c. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan

P : Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?

J : Kami mempertahankan usaha angkringan dengan menjaga kualitas makanan, memberikan pelayanan yang ramah, berinovasi dalam menu, dan mempromosikan melalui media sosial.

P : Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?

J : Ya, persaingan usaha angkringan akan semakin ketat seiring bertambahnya pelaku usaha dan inovasi dalam bisnis kuliner.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Minggu / 05 Mei 2024  
Waktu : 20.00 WIB S/D selesai  
Nama : Ranti Novita

#### a. Penyedia Lapangan Kerja

P : Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?

J : saya dulu pengangguran

P : Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?

J : iya lumayan lah dek setelah coba usaha ini bisa lah sikit-sikit nambah penghasilan

#### b. Sumber Ekonomi Lokal

P : Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?

J : perannya Penghasilan dari angkringan membantu keluarga menghadapi kebutuhan sehari-hari dan kondisi ekonomi yang tidak terduga.

P : Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?

J : 500 rb perhari beda lagi sama malam minggu bisa dapat pendapatan 2jt

#### c. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan

P : Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?

J : Kami mempertahankan usaha angkringan dengan menjaga kualitas makanan, memberikan pelayanan yang ramah

P : Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?

J : Ya, persaingan usaha angkringan akan semakin ketat karena bertambahnya pelaku usaha angkringan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Sabtu / 11 Mei 2024  
 Waktu : 20.00 WIB S/D selesai  
 Nama : Agung Anwar

#### a. Penyedia Lapangan Kerja

P : Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?

J : Tidak, karena saya menjadikan angkringan pekerjaan pertama saya dan menghasilkan pendapatan buat keluarga

P : Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?

J : iya memberikan peluang karena angkringan membutuhkan pekerjaan seperti barista pelayan dan kasir, angkringan dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan

#### b. Sumber Ekonomi Lokal

P : Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?

J : sejauh ini iya, sejak membuka usaha ini saya mendapatkan penghasilan yang lumayan, dengan hasil pendapatan ini saya bisa membeli satu honda.

P : Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?

J : Pendapatan yang saya peroleh setiap malamnya mencapai 400.000-450.000

#### c. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan

P : Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?

J : dengan mengembangkan beberapa menu angkringan dan juga membuat fasilitas angkringan lebih menarik sehingga para pelanggan pun bisa tertarik untuk terus ke tempat saya

P : Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?

J : bisa jadi, karena usaha angkringan sudah mulai banyak di buat atau di buka oleh pengusaha di tempat yang tidak terlalu jauh dari angkringan saya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Sabtu / 11 Mei 2024  
 Waktu : 19.00 S/D selesai  
 Nama : Ayu Widarti

#### a. Penyedia Lapangan Kerja

P : Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?

J : tidak, Saya masih memikirkan beberapa cara untuk menjadi pengusaha, sehingga saya mendapatkan fokus terhadap angkringan, dan disini lah saya fokuskan untuk mulai membuka usaha

P : Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?

J : iya, karena saya juga membutuhkan tenaga kerja untuk usaha ini, sehingga saya membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar angkringan

#### b. Sumber Ekonomi Lokal

P : Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?

J : iya, dulunya saya terlilit utang, kemudian saya berhutang kembali untuk membuka usaha angkringan alhamdulillahnya dengan usaha ini saya dapat membayar seluruh utang saya secara perlahan

P : Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?

J : pendapatan yang saya peroleh 500.000 per hari

#### c. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan

P : Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?

J : awalnya ibu hanya berjualan gorengan di sekitar sini nak, namun karena hasil yang di dapat tidak seberapa akhirnya ibu searcing di sosial media untuk melihat usaha yang menjanjikan, nak ketemu lah bentuk usaha angkringan ini, dan disini pun belum banyak yang melakukannya jadi ibu iseng coba-coba ternyata lebih laris dari usaha gorengan ibu

P : Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?

J : Saya rasa mungkin akan ketat karena banyaknya konsumen baru



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

## HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Minggu / 12 Mei 2024  
 Waktu : 19.00 S/D selesai  
 Nama : Wati Lestari

## a. Penyedia Lapangan Kerja

- P : Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?  
 J : Tidak ada  
 P : Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?  
 J : Iyaa sangat berpeluang

## b. Sumber Ekonomi Lokal

- P : Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?  
 J : iya dek suami saya bekerja sebagai satpam dan saya yang membantu suami dengan usaha ini, usaha ini satu-satunya yang perolehannya besar sehingga saya bisa menguliahkan anak saya dan memenuhi kebutuhan lainnya.  
 P : Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?  
 J : Pendapatan yang saya peroleh setiap malamnya yaitu mencapai sehingga 600.000-650.000

## c. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan

- P : Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?  
 J : dengan meng evaluasi segala kekurangan usaha yang saya miliki dan memperbaikinya  
 P : Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?  
 J : saya rasa tidak, karena usaha ini belum banyak di buat di tempat saya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Minggu / 12 Mei 2024  
 Waktu : 20.00 WIB S/D selesai  
 Nama : Sugiono

#### a. Penyedia Lapangan Kerja

P : Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?

J : punya, sebelum menjadi pedagang angkringan kami bekerja jualan sayur

P : Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?

J : iya, usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat, membantu mereka menghasilkan pendapatan tambahan dan mendukung perekonomian lokal banyak nya anak muda yang belanja di angkringan dan kami keteteran menyediakan nya , makanya kami membuka lapangan pekerjaan utk masyarakat

#### b. Sumber Ekonomi Lokal

P : Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?

J : sangat penting karena usaha ini dapat membangun kembali ekonomi kami yang mulai menurun

P : Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?

J : sekitar 500.000

#### c. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan

P : Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?

J : bapak juga iseng nambah menu dagangan dan berinovasi menjadi angkringan ini, karena bapak lihat angkringan ini banyak diminati anak muda untuk sekedar nongkrong bahkan ada yang mengerjakan tugas juga, jadi angkringan ini merupakan ide usaha baru untuk menambah penghasilan bapak

P : Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?

J : Bapak rasa semakin ketat karena usaha angkringan sangat menjanjikan tentu banyak yang ingin membuka usaha ini



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

## HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Selasa / 14 Mei 2024  
 Waktu : 19.00 WIB S/D selesai  
 Nama : Puspa Ningrum

## a. Penyedia Lapangan Kerja

P : Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?

J : Sebelum membuka usaha angkringan saya tidak bekerja karena kuliah

P : Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?

J : dapat memberikan peluang kerja namun menurut saya tidak terlalu banyak menyerap tenaga kerja

## b. Sumber Ekonomi Lokal

P : Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?

J : sangat berperan karena dari usaha angkringan ini dapat meningkatkan ekonomi keluarga saya.

P : Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?

J : dengan estimasi 30 orang pelanggan yang membayar setidaknya Rp15,000 Saya sudah bisa dapat omset atau penghasilan kotor sebesar Rp13,5 juta dalam sebulan

## c. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan

P : Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?

J : selalu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan selalu mempertahankan rasa sehingga pelanggan akan kembali untuk beli

P : Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?

J : mungkin iya ,cuman rezaki sudah ada yang atur kita cuman bisa berusaha dan berdoa saja untuk usaha angkringan kami ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Selasa / 14 Mei 2024  
 Waktu : 20.00 WIB S/D selesai  
 Nama : Murniati

#### a. Penyedia Lapangan Kerja

P : Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?

J : punya, sebelum menjadi pedagang angkringan kami bekerja jualan makanan harian

P : Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?

J : iya, usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat, membantu mereka menghasilkan pendapatan tambahan dan mendukung perekonomian lokal

#### b. Sumber Ekonomi Lokal

P : Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?

J : sangat membantu karna membantu perekonomian keluarga

P : Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?

J : tidak tentu biasa dari 300-400 ribuan

#### c. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan

P : Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?

J : keyakinan diri yang paling penting setelah itu terus meningkatkan kualitas pelayanan, rasa dan juga harga yang terjangkau.

P : Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?

J : iya, semakin banyak masyarakat yang mencoba membuka angkringan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4**

**HASIL WAWANCARA**

Hari / Tanggal : Jum'at / 17 Mei 2024  
 Waktu : 19.00 WIB S/D selesai  
 Nama : Erda

**a. Penyedia Lapangan Kerja**

- P : Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?  
 J : tidak ada dek  
 P : Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?  
 J : iya ,sangat bagus peluang nya karna juga berjualannya juga peraktis kita juga membutuh kan karyawan contohnya yang menjaga angkringan atau memasak

**b. Sumber Ekonomi Lokal**

- P : Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?  
 J : sebagai sumber penghasilan tambahan dan juga meningkatkan keterampilan dalam dunia kuliner  
 P : Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?  
 J : 200-500 perhari

**c. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan**

- P : Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?  
 J : mengelola keuangan dengan baik dan juga melakukan inovasi  
 P : Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?  
 J : tidak nak

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Jum'at / 17 Mei 2024

Waktu : 20.00 WIB S/D selesai

Nama : Iqbaal

#### a. Penyedia Lapangan Kerja

P : Apakah Bapak/Ibu Memiliki Pekerjaan Lain Sebelum Menjadi Pedagang Angkringan ?

J : iya saya punya usaha foto copy tapi tidak berjalan lancar, sehingga saya membuka usaha lain yang mana usaha itu adalah angkringan

P : Apakah menurut bapak/ibu usaha angkringan memberikan peluang kerja bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan?

J : memberikan peluang karena saya juga membutuhkan karyawan, saya membuka peluang kerja bagi masyarakat untuk membantu saya dalam usaha ini agar tetap berjalan

#### b. Sumber Ekonomi Lokal

P : Bagaimana peran usaha angkringan terhadap keluarga bapak/ibu ?

J : menurut saya usaha angkringan yang saya jalani ini dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga saya dan kami bersyukur sekali

P : Berapa pendapatan bapak/ibu dari angkringan dalam sehari ?

J : 2.000.000 dalam per bulan

#### c. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan

P : Bagaimana cara bapak/ibu mempertahankan usaha angkringan agar terus berjalan?

J : beradaptasi dengan perubahan zaman yang paling utama karna masyarakat mudah bosan dengan menu-menu yang biasa-biasa saja jadi perlu kreativitas agar ada penambahan menu

P : Apakah persaingan usaha angkringan akan semakin ketat?

J : iya, ketat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5

### HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal :Jumat , 26 April 2024

Objek observasi :Usaha Angkringan

Peneliti: :Putri Sri Padila

Berdasarkan Hasil Pengamatan Peneliti,Pada Tanggal 26 April 2024 Pada Pukul 20.00 Dilakukannya Pengamatan Pada Beberapa Usaha Angkringan Yang Berlokasi Di Desa Petapahan Kecamatan Tapung.Berdasarkan Hasil Observasi Yang Peneliti Dapatkan ,Peneliti Melihat Antusias Dari Masyarakat Yang Datang Keangkringan Sangat Banyak ,Peneliti Melihat Dari Beberapa Tempat Pedagang Angkringan Pembeli Yang Datang Sekitar 20 Orang Setiap Tempatnya .Adapun Makanan Yang Di Jual Bervariasi Antara Lain Seperti Sate-Satean ,Gorengan, Nasi Kucing, Frosen Food, Aneka Mie, Dan Minum-Minum.Anapun Peminat Dari Angkringan Tersebut Tidak Hanya Anak Muda Saja Melainkan Anak-Anak Atau Orang Tua Juga, Di Karnakan Makananya Sangat Bervariatif Dan Sangat Praktis sehingga semua Bisa Menikmati. Peneliti Juga Meminta Izin Kepada Pihak Angkringan Tersebut ,Peneliti Menggali Informasi Bagaimana Peran USAHA Usaha Angkringan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Petapahan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

**REDUKSI DATA**  
**PERAN USAHA USAHA ANGKRINGAN DALAM MENINGKATKAN**  
**EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PETAPAHAN**  
**KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
Budi Putra Sekar Wati Nurul Aisyah Ranti Novita Agung Anwar Iqbaal Wati Lestari Ayu Widarti Sugiarno Puspa Ningrum Murniati Erda	1. Penyedia lapangan kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum membuka usaha angkringan masyarakat bekerja sebagai IRT, penjual sayur, karyawan swasta</li> <li>2. Usaha angkringan dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat</li> </ol>
	2. Sumber Ekonomi Bagi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usaha Angkringan dapat menambah Ekonomi Masyarakat, hal ini dibuktikan dengan pendapatan pemilik angkringan perharinya mencapai Rp p400.000 – 600,000</li> <li>2. Usaha angkringan menjadi tambahan sumber ekonomi rumah tangga.</li> </ol>
	3. Peluang Usaha Baru Melalui Angkringan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada berapa cara mempertahankan usaha angkringan yaitu memberi pelayanan yang baik, meningkatkan kualitas produk yang di jual.</li> <li>2. Masyarakat yang sudah memiliki usaha bisa menambah usaha baru melalui angkringan.</li> </ol>

## LAMPIRAN 7

### DOKUMENTASI



Keterangan: dokumenasi asli pedagang angkringan di desa petapahan



Keterangan: dokumentasi asli gerobak angkringan pengusaha angkringan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:dokumentasi asli salah satu menu angkringan di desa petapahan



Keterangan:dokumentasi asli salah satu menu angkringan di desa petapahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan: dokumentasi asli pengusaha angkringan di desa petapahan



Keterangan: dokumentasi asli suasana angkringan pada malam hari di desa petapahan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

UIN SUSKA RIAU

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B- 2501/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 09 Juli 2024

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : PUTRI SRI PADILA  
N I M : 12040125502  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pengembangan masyarakat islam  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan  
Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Peran Umkm Angkringan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar"**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :  
**"Di Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

